

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan media untuk membuat cerdas anak negeri agar menjadi penerus bangsa yang cerdas, bukan hanya memiliki kecerdasan akademik namun juga memiliki kepribadian yang luhur dan dapat mengabdikan kepada masyarakat. Dalam UU No. 12 tahun 2012 Republik Indonesia: “Pendidikan adalah usaha terencana dan sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang didalamnya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Di era modernisasi ini, semua serba digital. Mulai dari belanja yang tidak perlu keluar rumah, pesan tiket yang juga cukup diakses melalui smartphone, begitu juga Pendidikan. Pendidikan telah mengalami banyak perubahan, mulai dari kegiatan belajar dan mengajar yang dapat dilakukan dari rumah, hingga ujian yang dilakukan menggunakan media *computer* atau biasa disebut CBT.

Seperti yang telah ditetapkan oleh pemerintah bahwa proses belajar mengajar pada tahun 2020-2021 dilaksanakan dengan menggunakan model *daring* atau *online*. Pembelajaran dengan menggunakan model *daring* atau *online* membuat kemudahan dalam proses belajar dan mengajar. Meski demikian dengan hadirnya kemudahan pasti juga akan menghadirkan tantangan baru bagi sebuah pendidikan.

Kecurangan akademik adalah salah satu dari tantangan yang harus dihadapi. Ketidakjujuran akademik yang diulang secara terus menerus dilakukan oleh seorang siswa akan berdampak bagi diri siswa maupun masyarakat yang lebih besar. Kecurangan akademik didefinisikan sebagai perilaku tidak jujur yang dilakukan oleh siswa sehubungan dengan tujuan akademik untuk mencapai hasil yang diinginkan (Yaqin, 2022).

Agama islam salah satu agama yang sangat membenci terhadap pelaku ketidakjujuran. Dalam agama Islam seorang yang melakukan kebohongan dinamakan orang munafik seperti yang disabdakan oleh Rasulullah Saw.

{ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ ، وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ }

Dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda, "Tanda-tanda orang munafik ada tiga: Ketika berbicara dia berbohong, ketika berjanji dia mengingkari, dan ketika diberi amanah dia berkhianat"

Hadis tersebut menjelaskan orang yang munfiq adalah orang yang ketika berbicara dia berbohong, ketika berjanji dia ingkari, dan ketika diberi Amanah dia berkhianat. Orang yang munafik akan mendapatkan balasan yang sangat pedih. Sebagaimana firman Allah SWT.

إِنَّ الْمُنْفِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا ۝ ١٤٥ (النساء : 145)
Artinya : Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka (Q.S.An-Nisa':145).

Dari Ayat tersebut dapat kita ketahui betapa beratnya hukuman bagi seseorang yang melakukan tindak ketidakjujuran, yaitu di tempatkan di neraka yang paling bawah. Oleh karenanya, seorang siswa penting untuk menjaga kejujuran dalam segala hal dalam kehidupan, lebih-lebih ketika dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian pendidikan yang mengalami banyak perubahan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain proses belajar mengajar yang menggunakan model *online*. Banyak sekolah yang sudah mulai menggunakan evaluasi pembelajaran menggunakan sistem komputer baik secara *online* maupun *offline*. Sistem tersebut dirasa lebih *efisien* dan efektif dari pada evaluasi yang menggunakan kertas. Evaluasi digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Evaluasi dapat dilakukan melalui tes, baik secara tradisional dengan menggunakan PBT atau dengan menggunakan teknologi yaitu menggunakan CBT.

Evaluasi pembelajaran yang menggunakan *computer* atau marak disebut CBT sudah digunakan hampir seluruh belahan nusantara sejak adanya Covid-19. Pemerintah mewajibkan seluruh warga nusantara untuk melakukan semua kegiatan dilakukan dari rumah termasuk evaluasi pembelajaran. Hal tersebut menjadikan pendidik dituntut untuk paham dan mengerti dengan sistem komputer. Sehingga proses evaluasi pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Walau demikian, masih banyak hal yang menjadi keraguan bagi seorang pendidik, orang tua bahkan masyarakat dengan evaluasi pembelajaran menggunakan CBT. Hasil yang tidak relevan menjadi salah satu alasan evaluasi pembelajaran menggunakan CBT diragukan keabsahannya.

Disisi lain, evaluasi pembelajaran menggunakan komputer *online* juga memiliki dampak untuk terjadinya kecurangan akademik. Seperti, menyalin dari yang lain saat ujian, memanfaatkan catatan saat ujian, mendapatkan soal atau jawaban dari seorang yang sudah mengikuti ujian, men-*copy* beberapa

kalimat dari situs web tanpa membuat catatan kaki, menyerahkan pekerjaan yang disalin dari yang lain, dan lainnya (Yaqin, 2022).

Seperti halnya yang dialami oleh SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto, dimana banyak peserta didik yang mendapatkan hasil yang tidak relevan. Evaluasi pembelajaran *online* memudahkan siswa untuk melakukan kecurangan akademik. apalagi pengawas ujian yang hanya terpaku di depan layar monitor menjadikan siswa mudah untuk melakukan kecurangan akademik.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kejujuran akademik siswa dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan CBT.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang tersebut maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kejujuran akademik siswa dalam evaluasi pembelajaran menggunakan CBT?
2. Apa faktor yang mempengaruhi kejujuran akademik siswa dalam evaluasi pembelajaran menggunakan CBT?
3. Apa saja strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kejujuran akademik siswa dalam evaluasi pembelajaran menggunakan CBT?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kejujuran akademik siswa dalam evaluasi pembelajaran menggunakan CBT.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejujuran akademik siswa dalam evaluasi pembelajaran menggunakan CBT.
3. Menganalisis strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kejujuran akademik siswa dalam evaluasi pembelajaran menggunakan CBT.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran khususnya bagi sekolah dan para pendidik pada umumnya, dan juga dapat menjadi rujukan bagi sekolah dan para pendidik sebagai acuan dalam mengembangkan pembelajaran khususnya dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga

Manfaat penelitian ini bagi lembaga dapat membantu lembaga dalam meningkatkan kualitas proses evaluasi pembelajaran, memberikan feedback yang lebih akurat terhadap hasil evaluasi, dan memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam sistem evaluasi yang telah diterapkan sebelumnya.

b. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya kejujuran dan integritas dalam proses pembelajaran, memberikan informasi yang lebih tepat tentang kemampuan dan prestasi akademik siswa, serta membantu meningkatkan kualitas proses evaluasi pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru PAI adalah membantu guru dalam meningkatkan kualitas proses evaluasi pembelajaran agama, memberikan informasi yang lebih akurat tentang kemampuan siswa dalam memahami materi agama, dan memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam sistem evaluasi agama yang telah diterapkan sebelumnya. Selain itu, rekomendasi strategi yang disajikan dalam penelitian dapat membantu guru dalam meningkatkan kejujuran dan keadilan dalam proses evaluasi pembelajaran agama.

E. Definisi Operasional

Sebelum penulis memaparkan isi skripsi, terlebih dahulu penulis akan memulai dengan memberikan penjelasan mengenai pengertian dari berbagai istilah yang ada dari judul skripsi. Hal ini dilakukan supaya tidak terjadi kesalahpahaman tentang isi dari keseluruhan skripsi.

Adapun definisi istilah kunci seperti tercantum sebagai berikut;

1. Kejujuran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam berasal dari kata “jujur” yang berimbuhan ke dan an, yang artinya “lurus hati, tidak curang, tulus atau ikhlas” (Badri, M. A. 2008). Sedangkan kejujuran akademik adalah suatu kejujuran yang diterapkan pada konteks pendidikan.
2. Evaluasi Pembelajaran: merupakan proses pengumpulan dan pengartian informasi dalam menilai suatu keputusan yang dibuat untuk menentukan suatu sistem pembelajaran (Febriana, R. 2021).
3. *Computer Based Test* (CBT) adalah *system* pelaksanaan ujian yang menggunakan media *computer* dan internet dalam memberikan soal dan pengerjaan soal (Utami, R. D. 2019).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami serta menelaah masalah-masalah yang dibahas, maka penulis akan menyajikan sistematika skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat beberapa halaman: halaman judul, halaman abstrak penelitian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Inti Berisi

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematikan pembahasan

Bab II : Kajian Pustaka

Pada bab ini memuat landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab yaitu; sub bab pertama; teori kejujuran akademik siswa, Teori Evaluasi Pembelajaran dan Teori *Computer Based Test* (CBT).

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini memuat jenis penelitian, pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, prosedur analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu: Sub bab pertama; Gambaran umum tentang Sekolah Menengah Pertama Terpadu Darul Dakwah, meliputi: profil sekolah, sejarah singkat Sekolah Menengah Pertama Terpadu Darul Dakwah, visi dan misi Sekolah Menengah Pertama Terpadu Darul Dakwah, dan keadaan guru dan siswa Sekolah Menengah Pertama Terpadu Darul Dakwah. Sub bab kedua: hasil dan pembahasan kejujuran akademik siswa dalam evaluasi pembelajaran CBT di SMP

Terpadu Darul Dakwah, bentuk kejujuran akademik siswa dalam evaluasi pembelajaran CBT, faktor yang mempengaruhi kejujuran akademik siswa dalam evaluasi pembelajaran CBT di SMP Terpadu Darul Dakwah, strategi untuk meningkatkan kejujuran akademik siswa dalam evaluasi pembelajaran CBT di SMP Terpadu Darul Dakwah.

Bab V : Kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri dari: Daftar rujukan dan lampiran-lampiran.